

## DAFTAR PUSTAKA

- Aviagen. 2009. Ross Broiler Management Manual Book. Aviagen.com
- Aviagen. 2010. Ross Environmental Management in The Broiler House Guide.
- Avisnu, R. D. 2016, Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Terhadap Pertambahan Berat Badan Ayam Broiler di Peternakan Bapak Erwin Bagus Desa Bandarasri Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto. Tugas Akhir. Fakultas Vokasi. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Bell, D. D. dan W. D. Weaver Jr. 2002. Commercial Chicken Meat and Egg Production. 5 th Ed. Springer Science+Business Media, Inc. Spring Street. New York.
- Brian, F. dan Michael, C. 2012. Relative Humidity The Best Measure of Overall Poultry House Air Quality. Agricultural and Environmental Science, University of Georgia.
- Cobb. 2018. Broiler Management Guide. Cobb-Vantress.com.
- Deaton, J. W., S. L. Branton, J. D. Simmons, B. D. Lott. 1996. The Effect of *Brooding* Temperature on Broiler Performance. *Poult. Sci.* 75:1217 – 1220.
- Estepanus, L. S. T., dan C. S. Mery. 2020. Pengaruh Penambahan Tepung Daun Kemangi (*Acimum Spp*) Dalam Pakan Terhadap Performans Ayam Broiler. *J. Ilmu. Pet.* 1 (1) : 26 – 44.
- Etches R. J., T. M John, G. A. M. Verrinder. 2008. Behavioural, physiological, neuroendocrine and molecular responses to heat stress. In: Dagher NJ, editor. *Poult. Prod hot Clim.* p. 49-69.
- Fadholi, A. 2013. Pemanfaatan Suhu Udara dan Kelembapan Udara dalam Persamaan Regresi Untuk Simulasi Prediksi Total Hujan Bulanan di Pangkalpinang. *J. CAUCHY*, 3 (1) : 1 – 9.
- Fahrudin, A., W. Tanwiriah, H. Indrijani. 2016. Konsumsi Ransum, Pertambahan Bobot Badan dan Konversi Ransum Ayam Lokal di Jimmy's Farm Cipanas Kabupaten Cianjur. Fakultas Peternakan, Universitas Padjajaran.
- Fatmaningsih, R., Riyanti, K. Nova. 2016. Performa Ayam Pedaging pada Sistem *Brooding* Konvensional dan Thermos. *J. Ilmu. Pet. Terp.*, 4 (3) : 222 – 229.
- Fidi, N. A. E. P. D., M. A Firdaus, N. Titisari, S. Aditya, I. Guritno. 2020. Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Produktivitas Telur Ayam Kampung Unggulan Balitbangtan (KUB) Fase Layer. *J. Med. Vet.*, 3 (2) : 166 – 172.

- Hapsari, I. N., P. E. Santosa, Riyanti. 2016. Perbedaan Sistem *Brooding* Konvensional dan Sistem *Brooding* Thermos terhadap Respon Fisiologis Broiler. *J. Ilmi. Pet. Terp.*, 4 (3) : 237 – 243.
- He, S., M. Arowolo, R. Medrano, S. Li, Q. Yu, J. Chen, J. He. 2018. Impact of heat stress and nutritional interventions on poultry production. *World's Poult. Sci. J.* 74, 647– 664
- Herlina, B., R. Novita, T. Karyono. 2015. Pengaruh Jenis dan Waktu Pemberian Ransum terhadap Performans Pertumbuhan dan Produksi Ayam Broiler. *J. S. Pet. Indo.*, 10 (2) : 107 – 113.
- Hikmah, N. 2018. Pengaruh Pemberian Level Protein Pakan yang Berbeda terhadap Performa Ayam Buras Jantan Hasil *In Ovo Feeding* L-Arginin Selama Dua Generasi (F2). Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ipek, A., U. Sahan. 2006. Effect of Cold Stress on Broiler Performance and Ascites Susceptibility. *Asian Australasian J. of Anim. Sci.*, 19 (5) : 734 – 738.
- Islam, M. S., M. A. Masum, D. H. Santa, M. J. Alam, M. M. Ali. 2016. Establishment of Cost Effective Brooding Method for Chicken. *International J. Anim. Res.*, 1 (2) : 35 – 44.
- Japfa Comfeed Indonesia Tbk. 2018. Lohmann Broiler MB 202. Poultry Breeding Division.
- Linhoss, J., J. Purswell, D. Chesser. 2017. Modern Broiler House Heating Systems. Mississippi State University
- Ma, X., Y. Lin, H. Zhang, W. Chen, S. Wang, D. Ruan, Z. Jiang. 2014. Heat stress impairs the nutritional metabolism and reduces the productivity of egg-laying ducks. *Anim. Reprod. Sci.*, 145 : 182 – 190.
- Nastiti, R. 2010. Menjadi Milyarder Budidaya Ayam Broiler. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Nuroso. 2010. Pembesaran Ayam Kampung Pedaging Hari per Hari. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pakage, S., B. Hartono, Z. Fanani, B. A. Nugroho, D. A. Iyai, J. A. Palulungan, A. R. Ollong, D. Nurhayati. 2020. Pengukuran Performa Produksi Ayam Pedaging pada Closed House System dan Open House System di Kabupaten Malang Jawa Timur Indonesia. *J. S. Pet. Indo.*, 15 (4) : 383 – 389.
- Palupi, R. 2015. Manajemen Mengatasi Heat Stress pada Ayam Broiler yang Dipelihara di lahan Kering. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal. 8 – 9 Oktober 2015, Palembang.

- Qureshi, S., H. M. Khan, M. S. Mir, T. A. Raja, A. A. Khan, H. Ali, S. Adil. 2018. Effect of Cold Stress and Various Suitable Remedies on Performance of Broiler Chicken. *J. W. Poult. Res.* 8 (3) : 66 – 73
- Rahardja, D. P. 2010. Ilmu Lingkungan Ternak. Masagena Press, Makassar.
- Rini, S. R., Sugiharto, dan L. D. Mahfudz. 2019. Pengaruh Perbedaan Suhu Pemeliharaan terhadap Kualitas Fisik Daging Ayam Broiler Periode Finisher. *J. S. Pet. Indo.*, 14 (4) : 387 – 395.
- Saputra, M. R., S. Kismiati, T. A. Sarjana. 2020. Perubahan Mikroklimatik Amonia dan Kondisi Litter Ayam Broiler Periode Starter Akibat Panjang Kandang yang Berbeda. *Sains Peternakan*, 18 (1) : 7 – 14.
- Sigit, M., A. Nikmah. 2020. Pengaruh Pemberian Air Minum dan Herbal Berbasis *Magnetic Water Treatment* terhadap Performa Ayam Pedaging. *J. Ilmi. F. Cend.* (5) 1 : 30 – 35.
- Sipahutar, L. S. 2019. Respon Stress Ayam Broiler yang diSuplementasi Nira Aren (*Arenga pinnata Merr.*) Selama Fase Starter. *J. Pet.*, 2 (2) : 21 – 28.
- Sonjaya, H. 2013. Dasar Fisiologi Ternak. IPB Press, Bogor.
- Sulistyoningsih, M. 2003. Pengaruh Temperatur Lingkungan terhadap Ayam Broiler. *Majalah Ilmiah Lontar.* 17 (1) : 67 – 81.
- Sulistyoningsih, M. 2005. Respon Fisiologis Ayam Broiler Periode Starter Akibat Cekaman Temperatur dan Awal Pemberian Pakan yang Berbeda. *Majalah Ilmiah Lontar.* 19 (3) : 74 – 87.
- Tamaluddin, F. 2018. Panen Broiler 3 Minggu. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Trobos. 2015. Menciptakan Efisiensi Penggunaan Pemanas Gas. <http://troboslivestock.com/detail-berita/2015/02/01/11/5667/menciptakan-efisiensi-penggunaan-pemanas-gas>. (diakses pada tanggal 9 Juni 2022).
- Umam, M. K., H. S. Prayogi, dan V. M. A. Nurgartiningih. 2015. Penampilan produksi ayam pedaging yang dipelihara pada sistem lantai kandang panggung dan kandang bertingkat. *Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang. J. Ilm. Pet.*, 24 (3): 79 – 87.
- Umiarti, A. T. 2020. Manajemen Pemeliharaan Broiler. Penerbit Pustaka Lasaran, Bali.
- Utomo, B. W. 2014. Pengaruh Lama Periode *Brooding* dan Level Protein Ransum terhadap Produksi Karkas Ayam Kedu Hitam Umur 10 Minggu. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.

- Vilasboas, B. P. R., T. Y. Junior, D. D. Oliveira, R. R. Lima, M. G. Zangeronimo. 2020. Thermoneutral zone for laying hens based on environmental conditions, enthalpy and thermal comfort indexes. *J. Therm. Bio.* 93 : 1 – 12.
- Wijayanti, R. P., W. Busono, R. Indrati. 2011. Effect of house temperature on performance of broiler in starter period. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya.
- Woro, I. D., U. Atmomarsono, R. Maryani. 2019. Pengaruh Pemeliharaan pada Kepadatan Kandang yang Berbeda terhadap Performa Ayam Broiler. *J. S. Pet. Indo.*, 14 (4) : 418-423.
- Zenag. 2021. *Broiler Handbook Farm Guide : More Meat , More Profit.* Zenag Chicken, Port Moresby.
- Zhou H. J., L. L. Kong, L. X. Zhu, X. Y. Hu, J. Busye, Z. G. Song. 2020. Effects of Cold Stress on Growth Performance, Serum Biochemistry, Intestinal Barrier Molecules, and Adenosine Monophosphate-Activated Protein Kinase in Broilers. *Anim. J. of Anim. Biosci.* 15 : 1 – 7.
- Zumrotun. 2012. Manajemen Brooding pada Ayam Broiler. <http://vedca.siap.web.id/2012/03/22/manajemen-brooding-pada-ayam-broiler-oleh-ir-zumrotun-mp-widyaiswara-pppstk-pertanian/>. (diakses pada 9 Juni 2022).

Lampiran 1. Analisis Ragam Temperatur Lingkungan Pemeliharaan Ayam Ras Pedaging yang dipelihara pada Sistem *Brooding* yang Berbeda

**Descriptives**

**Suhu Minggu 1**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
S.B Konvensional	3	31.7400	.62386	.36019	30.1902	33.2898	31.36	32.46	
S.B Tradisional	3	31.0033	.07024	.04055	30.8289	31.1778	30.93	31.07	
S.B Thermos	3	31.8033	.70515	.40712	30.0516	33.5550	31.09	32.50	
Total	9	31.5156	.60924	.20308	31.0472	31.9839	30.93	32.50	
Model			.54509	.18170	31.0710	31.9602			
Fixed Effects									
Random Effects				.25676	30.4108	32.6203			.09874

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.187	2	.593	1.997	.216
Within Groups	1.783	6	.297		
Total	2.969	8			

## Suhu Minggu 2

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
S.B Konvensional	3	29.8133	.42194	.24361	28.7652	30.8615	29.55	30.30	
S.B Tradisional	3	29.1867	.09609	.05548	28.9480	29.4254	29.10	29.29	
S.B Thermos	3	30.3967	.18583	.10729	29.9350	30.8583	30.27	30.61	
Total	9	29.7989	.57453	.19151	29.3573	30.2405	29.10	30.61	
Model									
Fixed Effects			.27191	.09064	29.5771	30.0207			
Random Effects				.34937	28.2957	31.3021			.34154

## ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.197	2	1.099	14.859	.005
Within Groups	.444	6	.074		
Total	2.641	8			

## Homogeneous Subsets

### Suhu Minggu 2

#### Duncan<sup>a</sup>

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
S.B Tradisional	3	29.1867		
S.B Konvensional	3		29.8133	
S.B Thermos	3			30.3967
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

- a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 2. Analisis Ragam Kelembaban Relatif Lingkungan Pemeliharaan Ayam Ras Pedaging yang dipelihara pada Sistem *Brooding* yang Berbeda

**Descriptives**

**RH Minggu 1**

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
						Lower Bound	Upper Bound			
S.B Konvensional		3	67.633	3.9678	2.2908	57.777	77.490	63.9	71.8	
S.B Tradisional		3	68.200	1.9698	1.1372	63.307	73.093	66.0	69.8	
S.B Thermos		3	60.067	2.9501	1.7033	52.738	67.395	57.1	63.0	
Total		9	65.300	4.7484	1.5828	61.650	68.950	57.1	71.8	
Model	Fixed Effects			3.0728	1.0243	62.794	67.806			
	Random Effects				2.6218	54.019	76.581			17.4737

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	123.727	2	61.863	6.552	.031
Within Groups	56.653	6	9.442		
Total	180.380	8			

**Homogeneous Subsets**

**RH Minggu 1**

**Duncan<sup>a</sup>**

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
S.B Thermos	3	60.067	
S.B Konvensional	3		67.633
S.B Tradisional	3		68.200
Sig.		1.000	.829

## RH Minggu 2

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
S.B Konvensional	3	78.867	1.9035	1.0990	74.138	83.595	76.9	80.7	
S.B Tradisional	3	79.933	.9609	.5548	77.546	82.320	78.9	80.8	
S.B Thermos	3	70.000	1.8735	1.0817	65.346	74.654	67.9	71.5	
Total	9	76.267	4.9313	1.6438	72.476	80.057	67.9	80.8	
Model			1.6388	.5463	74.930	77.603			
Fixed Effects									
Random Effects				3.1484	62.720	89.813			28.8426

### ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	178.427	2	89.213	33.220	.001
Within Groups	16.113	6	2.686		
Total	194.540	8			

### Homogeneous Subsets

#### RH Minggu 2

#### Duncan<sup>a</sup>

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
S.B Thermos	3	70.000	
S.B Konvensional	3		78.867
S.B Tradisional	3		79.933
Sig.		1.000	.456

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.



Lampiran 3. Analisis Ragam *Heat Stress Index* Lingkungan Pemeliharaan Ayam Ras Pedaging yang dipelihara pada Sistem *Brooding* yang Berbeda

**Descriptives**

**Heat Stress Index Minggu 1**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
S.B Konvensional	3	154.900	.7211	.4163	153.109	156.691	154.3	155.7	
S.B Tradisional	3	156.000	1.7776	1.0263	151.584	160.416	154.0	157.	
S.B Thermos	3	150.000	2.6514	1.5308	143.414	156.586	147.1	152.3	
Total	9	153.633	3.2140	1.0713	151.163	156.104	147.1	157.4	
Model			1.8894	.6298	152.092	155.174			
Fixed Effects									
Random Effects				1.8442	145.698	161.568			9.0133

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	61.220	2	30.610	8.574	.017
Within Groups	21.420	6	3.570		
Total	82.640	8			

**Homogeneous Subsets**

**Heat Stress Index Minggu 1**

**Duncan<sup>a</sup>**

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
S.B Thermos	3	150.000	
S.B Konvensional	3		154.900
S.B Tradisional	3		156.000
Sig.		1.000	.503

## Descriptives

### Heat Stress Index Minggu 2

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
S.B Konvensional	3	164.400	1.0536	.6083	161.783	167.017	163.4	165.5	
S.B Tradisional	3	164.467	.9452	.5457	162.119	166.815	163.4	165.2	
S.B Thermos	3	156.733	1.9348	1.1170	151.927	161.540	154.5	157.9	
Total	9	161.867	4.0324	1.3441	158.767	164.966	154.5	165.5	
Model			1.3840	.4613	160.738	162.996			
Fixed Effects									
Random Effects				2.5667	150.823	172.910			19.1259

## ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	118.587	2	59.293	30.954	.001
Within Groups	11.493	6	1.916		
Total	130.080	8			

### Homogeneous Subsets

#### Heat Stress Index Minggu 2

#### Duncan<sup>a</sup>

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
S.B Thermos	3	156.733	
S.B Konvensional	3		164.400
S.B Tradisional	3		164.467
Sig.		1.000	.955

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 4. Analisis Ragam\_Pertambahan Bobot Badan Ayam Ras Pedaging yang dipelihara pada Sistem *Brooding* yang Berbeda

**Descriptives**

**Pertambahan Bobot Badan**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
S.B Konvensional	3	844.133	16.8286	9.7160	802.329	885.938	827.9	861.5	
S.B Tradisional	3	799.367	9.8997	5.7156	774.775	823.959	788.0	806.1	
S.B Thermos	3	855.267	30.4802	17.5978	779.550	930.984	827.7	888.0	
Total	9	832.922	31.3714	10.4571	808.808	857.036	788.0	888.0	
Model			20.8986	6.9662	815.877	849.968			
Fixed Effects									
Random Effects				17.0828	759.421	906.424			729.8859

**ANOVA**

**Pertambahan Bobot Badan**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5252.816	2	2626.408	6.014	.037
Within Groups	2620.500	6	436.750		
Total	7873.316	8			

**Homogeneous Subsets**

**Pertambahan Bobot Badan**

**Duncan<sup>a</sup>**

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
S.B Tradisional	3	799.367	
S.B Konvensional	3		844.133
S.B Thermos	3		855.267
Sig.		1.000	.538

Lampiran 5. Analisis Ragam Konsumsi Ransum Ayam Ras Pedaging yang dipelihara pada Sistem *Brooding* yang Berbeda

**Descriptives**

**Konsumsi Ransum**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
S.B Konvensional	3	1190.533	11.2167	6.4759	1162.670	1218.397	1177.6	1197.6	
S.B Tradisional	3	1205.167	14.1175	8.1507	1170.097	1240.236	1194.6	1221.2	
S.B Thermos	3	1190.400	16.9461	9.7838	1148.304	1232.496	1171.6	1204.5	
Total	9	1195.367	14.3909	4.7970	1184.305	1206.428	1171.6	1221.2	
Model			14.2862	4.7621	1183.714	1207.019			
Fixed Effects									
Random Effects				4.9002	1174.283	1216.450			4.0026

**ANOVA**

**Konsumsi Ransum**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	432.207	2	216.103	1.059	.404
Within Groups	1224.573	6	204.096		
Total	1656.780	8			

Lampiran 6. Analisis Ragam\_Konsumsi Air Minum Ayam Ras Pedaging yang dipelihara pada Sistem *Brooding* yang Berbeda

**Descriptives**

**Konsumsi Air Minum**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
S.B Konvensional	3	210.333	8.6962	5.0207	188.731	231.936	200.3	215.7	
S.B Tradisional	3	219.467	5.5645	3.2126	205.644	233.290	215.0	225.7	
S.B Thermos	3	211.667	5.2176	3.0124	198.705	224.628	207.0	217.3	
Total	9	213.822	7.1908	2.3969	208.295	219.350	200.3	225.7	
Model			6.6786	2.2262	208.375	219.270			
Fixed Effects									
Random Effects				2.8483	201.567	226.078			9.4715

**ANOVA**

**Konsumsi Air Minum**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	146.036	2	73.018	1.637	.271
Within Groups	267.620	6	44.603		
Total	413.656	8			

Lampiran 7. Analisis Ragam Konversi Ransum Ayam Ras Pedaging yang dipelihara pada Sistem *Brooding* yang Berbeda

**Descriptives**

**Konversi Ransum**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
S.B Konvensional	3	1.41072	.029971	.017304	1.33627	1.48517	1.390	1.445	
S.B Tradisional	3	1.50774	.019354	.011174	1.45967	1.55582	1.486	1.522	
S.B Thermos	3	1.39274	.040627	.023456	1.29182	1.49366	1.346	1.417	
Total	9	1.43707	.060011	.020004	1.39094	1.48319	1.346	1.522	
Model			.031216	.010405	1.41161	1.46253			
Fixed Effects									
Random Effects				.035718	1.28338	1.59075			.003502

**ANOVA**

**Konversi Ransum**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.023	2	.011	11.783	.008
Within Groups	.006	6	.001		
Total	.029	8			

**Homogeneous Subsets**

**Konversi Ransum**

**Duncan<sup>a</sup>**

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
S.B Thermos	3	1.39274	
S.B Konvensional	3	1.41072	
S.B Tradisional	3		1.50774
Sig.		.507	1.000

Lampiran 8. Analisis Ragam Mortalitas Ayam Ras Pedaging yang dipelihara pada Sistem *Brooding* yang Berbeda

**Descriptives**

**Mortalitas**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
S.B Konvensional	3	.767	.2887	.1667	.050	1.484	.6	1.1	
S.B Tradisional	3	1.233	.2887	.1667	.516	1.950	.9	1.4	
S.B Thermos	3	.700	.1732	.1000	.270	1.130	.6	.9	
Total	9	.900	.3354	.1118	.642	1.158	.6	1.4	
Model			.2560	.0853	.691	1.109			
Fixed Effects									
Random Effects				.1678	.178	1.622			.0626

**ANOVA**

**Mortalitas**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.507	2	.253	3.864	.083
Within Groups	.393	6	.066		
Total	.900	8			

Lampiran 9. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian





## RIWAYAT HIDUP



M. Nur Alam Syah Lahir di Enrekang pada tanggal 28 Oktober 1999 sebagai anak kedua dari dua orang bersaudara dari pasangan bapak Haeruddin dan Ibu Rosdiati. Penulis sekarang tinggal di Jl. Batua Raya 9 dan berasal dari Kabupaten Enrekang, Kecamatan Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN 1 Enrekang lulus tahun 2011, kemudian setelah lulus SD melanjutkan ke jenjang SMPN 1 Enrekang dan lulus tahun 2014 hingga melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Enrekang dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan pada tahun 2017 di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Impian penulis adalah untuk membahagiakan kedua orang tua serta keluarga dan sangat berkeinginan menjadi orang bermanfaat bagi banyak orang. Cita-cita penulis sendiri ingin menjadi pengusaha dan pengajar khususnya di bidang peternakan.